Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, sebagai seorang calon pendidik peneliti merasa terpanggil untuk menemukan suatu gebrakan yang mampu diterapkan pada sebuah Taman Kanak-kanak (TK), sehingga mampu mengubah pola belajar anak peserta didik, yang awalnya biasa-biasa saja menjadi sebuah pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menarik minat dari anak peserta didik itu sendiri, agar mampu memberikan hasil yang terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk mengubah pola belajar anak peserta didik yang awalnya hanya dilakukan dengan pemberian materi (metode ceramah) sehingga membuat siswa seolah-olah berkhayal dalam penerimaan materi yang diberikan berubah menjadi pola belajar aktif (*student centered*).

Model pembelajaran manual (metode ceramah) merupakan model pembelajaran yang menuntut guru berperan aktif dalam proses pembelajaran (*teacher centered*). Hal ini akan mengekang anak peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan prestasi belajar yang kurang memuaskan.

Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran. Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem. Perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seorang belajar. Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran. Inti desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan adalah mempunyai pengaruh tidak terbatas karena anak usia dini diibaratkan sehelai kertas yang masih putih bersih, yang dapat ditulisi apa saja sesuai kehendak penulis, baik buruknya seorang anak tergantung kepada pendidikan yang diterimanya. Untuk itu kita semua bertanggung jawab mendidik dan memberikan penguatan-penguatan yang baik dan positif untuk kehidupannya. Kita harus berusaha mendidik anak-anak mulai dari lahir, agar mereka menjadi generasi yang berguna bagi negara khususnya agama. Dari penjelasan di atas intinya bahwa kita dalam ajaran islam ada perintah untuk mendidik anak berdasarkan agama. Sedangkan salah satu materi pendidikan agama yang mampu meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur’an* yaitu dengan pemberian metode *Iqro’*. Membaca *Al-Qur’an* itu tidak boleh asal baca dan harus hati-hati karena tidak boleh salah dalam pengucapan makhrojnya dan tajwidnya karena akan mempengaruhi arti dari *Al-Qur’an* tersebut. Untuk itu diperlukan metode yang cocok agar anak peserta didik bisa membaca *Al-Qur’an* dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya. Salah satu metode membaca *Al-Qur’an* adalah metode *Iqro’*.

Pengamatan awal peneliti, menunjukkan bahwa pada umumnya peserta didik pada kelompok B di Taman Kanak-kanak Fajriah Dusun Lakatong Pulau Desa Bonto Manai Kecamatan Mangara Bombang Kabupaten Takalar mengalami kesulitan membaca permulaan *Al-Qur’an*. Peserta didik pada sekolah tersebut mengalami kesulitan dalam mengenal dan membedakan jenis huruf-huruf *Al-Qur’an* sehingga dalam membaca satu huruf dan kata sangat sulit serta seringkali salah dalam pengucapannya. Solusi atas permasalahan tersebut adalah penerapan metode *Iqro’* yang dipandang solutif dalam menangani problem tersebut.

Berpedoman dengan uraian penjelasan yang telah dikemukan di atas, peneliti berinisiatif memilih metode pembelajaran *Iqro’* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan *Al-Qur’an*. Hal ini diharapkan, agar para peserta didik mampu ikut andil dalam proses belajar mengajar nantinya. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Fajriah Dusun Lakatong Pulau Desa Bonto Manai Kecamatan Mangara Bombang Kabupaten Takalar. Penelitian ini dirasa efektif karena peneliti dapat berinteraksi langsung dengan para peserta didik yang ingin ditingkatkan prestasi belajarnya. Dengan pola pemikiran yang demikian, adapun judul penelitian yang akan peneliti angkat yakni “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan *Al-Qur’an* Melalui Metode *Iqro’* pada Kelompok B di Taman Kanak-kanak Fajriah Dusun Lakatong Pulau Desa Bonto Manai Kecamatan Mangara Bombang Kabupaten Takalar”.

1. **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Apakah Kemampuan Membaca Permulaan *Al-Qur’an* dapat ditingkatkan Melalui Metode *Iqro’* pada Kelompok B di Taman Kanak-kanak Fajriah Dusun Lakatong Pulau Desa Bonto Manai Kecamatan Mangara Bombang Kabupaten Takalar?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan *Al-Qur’an* pada Kelompok B di Taman Kanak-kanak Fajriah Dusun Lakatong Pulau Desa Bonto Manai Kecamatan Mangara Bombang Kabupaten Takalar Melalui Metode *Iqro’*.

1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoretis :
2. Bagi akademisi, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini tentang kondisi objektif penggunaan metode *Iqro’* terhadap kemampuan membaca permulaan *Al-Qur’an*.
3. Bagi peneliti, sebagai pengembangan peningkatan kemampuan membaca permulaan *Al-Qur’an*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi yang ingin mengkaji permasalahan yang relevan.
5. Manfaat Praktisi
6. Bagi sekolah, sebagai informasi dan acuan dalam mengaplikasikan metode yang sama, pada mata pelajaran yang memerlukan metode *Iqro’*.
7. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan pengayaan metode dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan tujuan untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan *Al-Qur’an*.
8. Bagi peserta didik, sebagai wahana eksplorasi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan *Al-Qur’an*.